

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Modal usaha Koperasi Arta Sarana Jahtera Departemen Keuangan yang terdiri dari modal dan hutang, ternyata selama tiga tahun yang diamati didominasi oleh hutang, dimana ratio hutang terhadap total aktiva tahun 1995, 1996 dan 1997 masing-masing sebesar 82,13 %, 82,08 % dan 82,36 %.

Untuk lebih jelasnya dikemukakan perkembangan modal usaha sebagai berikut :

- a. Modal sendiri mengalami kenaikan selama tiga tahun yang diamati, dari tahun 1995 sampai dengan tahun 1996 naik sebesar Rp.20.548.977 dari Rp.53.473.991 menjadi Rp.74.022.968 atau 38,43 %. dan tahun 1996 - 1997 naik sebesar Rp.31.493.722 dari Rp.74.022.968 menjadi Rp.105.516.690 atau 42,55 %.

- b. Hutang mengalami selama tiga tahun yang diamati dari tahun 1995 - 1996 naik sebesar Rp.132.266.445 dari Rp.361.253.575 menjadi Rp.493.520.020 atau 36,61 % dan tahun 1996 - 1997 naik sebesar Rp.112.734.313 dari Rp.493.520.020 atau menjadi Rp.606.254.333 atau 22,84 %.
- c. Modal usaha mengalami kenaikan selama tiga tahun yang diamati, dari tahun 1995 - 1996 naik sebesar Rp.29.150.701 dari Rp.78.591.790 menjadi Rp.107.742.491 atau 37,09 % dan tahun 1996 - 1997 naik sebesar Rp.21.464.541 dari Rp.107.742.491 menjadi Rp. 129.207.032 atau 19,92 %.

2. Koperasi Arta Sarana Jahtera Departemen Keuangan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek relatif cukup mampu, berdasarkan current ratio dan quick ratio, karena aktiva lancar lebih besar dari hutang lancar. Hal ini terbukti selama tiga tahun yang diamati ternyata current ratio maupun quick ratio yang hasilnya sama karena tanpa persediaan tetap, berada di atas 100 % yaitu tahun 1995 = 169,24 %, tahun 1996 = 165,14 % dan tahun 1997 = 156,98 %.

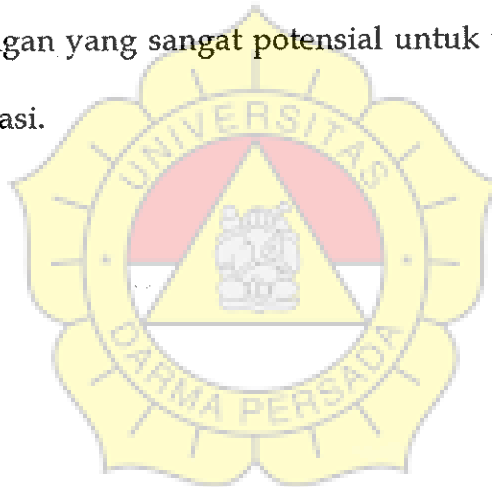
3. Kemampuan Koperasi Arta Sarana Jahtera Departemen Keuangan untuk menghasilkan Sisa Hasil Usaha selama tiga tahun yang diamati terus menerus turun dari tahun 1995 - 1996 penurunannya relatif kecil, namun tahun 1996 - 1997 relatif cukup besar, karena baik profit margin maupun Total Asset Turnover kedua-duanya mengalami penurunan. Hal ini terbukti :

- a. Profit margin menurun yaitu tahun 1995 - 1996 turun 1,42 % dan tahun 1996 - 1997 turun 12,42 %.
- b. Total Asset Turnover tahun 1995 - 1996 naik 0,52 % dan tahun 1996 - 1997 turun 0,44 %.
- c. Return On Investment mengalami penurunan yaitu tahun 1995 - 1996 turun 0,1 % dan tahun 1996 - 1997 turun 2,4 %.

#### **B. Saran-saran**

1. Memperhatikan modal usaha yang di dominasi oleh hutang pada dasarnya tidak sejalan dengan program usaha koperasi mandiri. Untuk itu disarankan agar peningkatan modal dengan modal sendiri melalui simpanan wajib anggota terus ditingkatkan, begitu juga peningkatan modal ekstern melalui BUMN yang dapat memberikan kredit ringan dalam rangka peningkatan usaha perdagangan (usaha rekanan).

2. Current Ratio dan Quick Ratio yang relatif cukup tinggi akan menurunkan rentabilitas. Untuk itu disarankan agar menjaga keseimbangan antara likuiditas dengan rentabilitas, sehingga semua dana diusahakan dalam keadaan operasional dan dihindarkan adanya dana menganggur, yang akan memakan tingkat keuntungan.
3. Kemampuan Koperasi Arta Sarana Jahtera Departemen Keuangan dalam menghasilkan Sisa Hasil Usaha yang terus menerus turun, disarankan untuk meningkatkan Profit Margin dan Total Asset Turnover yang merupakan faktor yang sangat menentukan besarnya ROI, disamping melakukan usaha perdagangan yang sangat potensial untuk mengurangi beban hidup anggota koperasi.



## DAFTAR PUSTAKA

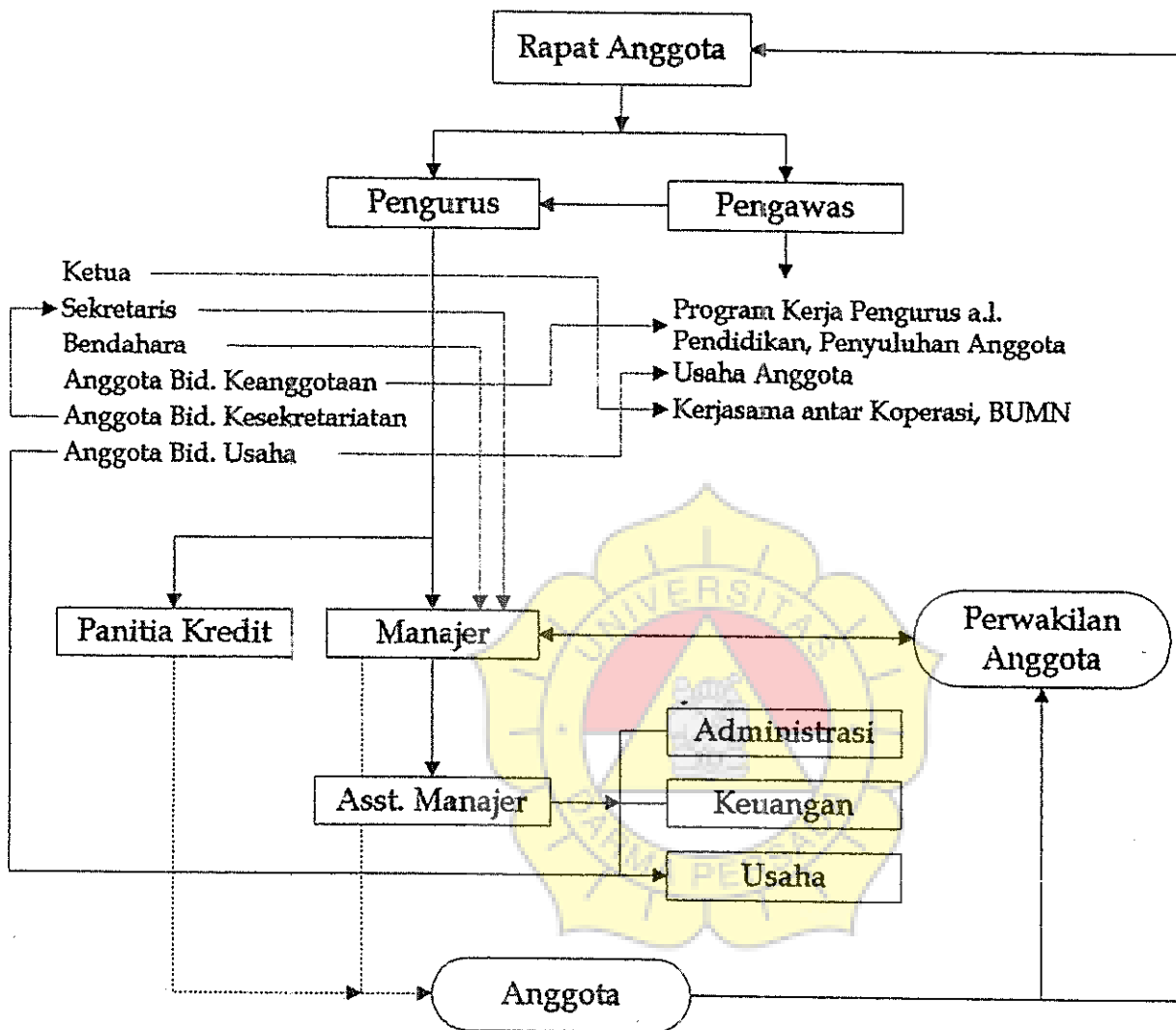
- Adikoesoema Soemita, Drs. R. (penterjemah). *Analisa Neraca dan Rugi/Laba, Azas-Azas dan Teknik*. Jakarta : Penerbit Aksara Baru, 1979.
- Adikoesoema Soemita, Drs. R. *Managerial Accounting*. Bandung : Penerbit Tarsito, 1978.
- Departemen Koperasi. *Undang-Undang Perkoperasian No.25 Tahun 1992*. Jakarta, 1992.
- Harnanto. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta : Penerbit Liberty, 1987.
- Ikatan Akuntan Indonesia. *Standar Akuntansi Keuangan. Buku Satu*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 1994.
- M.D. Sagimun. *Koperasi Indonesia*. Jakarta : CV. Haji Masagung, 1988.
- Republik Indonesia. *Undang-Undang Perkoperasian NO.12 Tahun 1967*. Jakarta : Ghalia Indonesia, 1987.
- Riyanto Bambang, Prof. DR. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta : BPFE-UGM, 1995.
- Soediyono R, Prof. DR. MBA. *Analisa Laporan Keuangan : Analisa Rasio*. Yogyakarta : Penerbit Liberty, 1991.
- Supriyono, Drs. RA dan L. Suparwoto. *Akuntansi Keuangan Dasar*. Yogyakarta : Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, 1983.
- Zaki Bardiwan, Drs. *Intermediate Accounting. Bagian I*. Yogyakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada, 1976.

## LAMPIRAN I

Struktur Organisasi Koperasi Pegawai Arta Sarana Jahtera  
Departemen Keuangan



## Struktur Organisasi KOPASJA



Keterangan :

1. Garis —————▶ : Koordinasi
2. Garis —————▶ : Tugas / Tanggungjawab
3. Garis .....▶ : Pelayanan